

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penulis pada bab VI, maka pada bab ini penulis menarik beberapa kesimpulan serta saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi CV Kanos Grafika di masa yang akan datang. Berikut ini adalah simpulan dan saran tersebut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis uraikan terhadap permasalahan yang ada pada CV Kanos Grafika, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. CV Kanos Grafika belum tepat melakukan pengklasifikasian biaya produksi. Hal ini dapat dilihat dari belum dipisahkannya biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung (biaya *overhead* pabrik) untuk produk pesanan 1.000 buku nota $\frac{1}{2}$ HVS , 3.000 unit kwitansi $\frac{1}{3}$ HVS dan 200 unit spanduk 1m x 6m. Kurang tepatnya pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi tersebut menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum menunjukkan nilai yang sewajarnya.
2. Perusahaan juga belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik dengan tepat, hal ini dapat dilihat belum dimasukkannya biaya bahan baku tidak langsung(bahan penolong), biaya sewa gedung, biaya penyusutan mesin-mesin dan peralatan yang digunakan selama proses produksi, serta belum dimasukkannya biaya listrik yang digunakan selama proses produksi. Sehingga akan menyebabkan harga pokok produksi menjadi lebih rendah.
3. Perusahaan juga belum tepat dalam memperhitungkan harga pokok produksi sehingga mempengaruhi laba yang akan diterima oleh perusahaan.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diuraikan penulis, maka penulis memberikan saran yang berguna bagi perusahaan. Saran-saran tersebut yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian terhadap biaya produksi secara rinci ke dalam biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Perusahaan melakukan hal ini agar pihak manajemen dapat mengetahui secara rinci biaya-biaya produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka pengendalian dan penetapan harga pokok produksi pada masa yang akan datang.
2. Perusahaan sebaiknya memasukkan pembebanan *overhead* pabrik seperti biaya bahan penolong, biaya sewa gedung, biaya listrik serta biaya penyusutan mesin-mesin dan peralatan produksi karena dengan memperhitungkan besarnya penyusutan untuk mesin-mesin dan peralatan produksi maka perusahaan dapat mengetahui aktivitas mesin yang digunakan selama proses produksi, dengan kata lain mengganti peralatan yang telah habis umur ekonomisnya atau mengalami kerusakan.
3. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode atau cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat sesuai dengan standar akuntansi biaya karena dapat memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan dalam menyusun dan melaksanakan anggaran operasi perusahaan serta dapat menetapkan harga jual produk yang tepat karena menyangkut laba yang akan diterima oleh perusahaan.